BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang ditenagai oleh sebuah mesin. Saat ini, sepeda motor banyak digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Sepeda motor adalah kendaraan bermotor yang mudah dikendarai dan dipelajari, bila dilihat dari segi bentuk dan ukurannya yang lebih kecil dibandingkan kendaraan bermotor lainnya. Ukuran sepeda motor yang kecil sering dianggap sebagai cara mengatasi masalah oleh para penggunanya. Selain itu untuk memiliki sepeda motor persyaratannya mudah. Hal tersebut yang membuktikan bahwa sepeda motor menjadi salah satu pilihan masyarakat Indonesia sebagai alat transportasi darat.

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Fase ini merupakan masa dimana remaja mengalami ketidak stabilan emosi dan perasaan. Pada fase ini mereka cenderung untuk mencoba hal-hal yang baru. Sehingga perlu diawasi dan diberikan perhatian oleh orang tua, guru dan masyarakat agar terhindar dari hal-hal negatif. Dari sifat rasa ingin tahu dan ajakan teman, memungkinkan para remaja untuk mencoba hal-hal baru seperti mengendarai sepeda motor. Namun, tidak jarang orang tua mendukung anak mereka untuk menggunakan sepeda motor dengan alasan efisiensi. Padahal dengan kepenggunaan sepeda motor oleh anak yang masih di bawah umur adalah sebuah bentuk pelanggaran bila dilihat dari UU. No. 22 tahun 2009 Pasal 81 ayat 2a yaitu usia 17 (tujuh belas) tahun untuk Surat Izin Mengemudi A, Surat Izin Mengemudi C, dan Surat Izin Mengemudi D. Disamping itu para remaja melakukan pelanggaran lain seperti mengemudikan sepeda motor di jalan raya dengan kecepatan tinggi, tidak memakai helm, tidak menyalakan lampu

utama, memutar arah sembarangan, tidak ada spion pada motor, membonceng lebih dari satu orang, menggunakan telepon genggam saat berkendara, hingga berjalan silang pada saat mengemudikan sepeda motor. Tidak jarang, para remaja tersebut mengalami kecelakaan pada saat mengendarai sepeda motor.

Banyak faktor yang mengakibatkan para remaja yang masih di bawah umur menggunakan sepeda motor, salah satunya faktor lingkungan seperti sekolah dan orang tua. Sekolah sebagai sarana pendidikan seharusnya mencegah agar siswanya yang masih di bawah umur untuk tidak menggunakan sepeda motor ke sekolah. Namun pada kenyataanya, beberapa sekolah di kota Cimahi mengizinkan para siswanya untuk menggunakan sepeda motor ke sekolah. Dari hasil wawancara kepada pihak guru dan kesiswaan dari beberapa sekolah, para guru mengizinkan murid-muridnya yang masih di bawah umur untuk menggunakan sepeda motor karena, dengan meggunakan sepeda motor siswa tidak terlambat untuk masuk sekolah dan dapat menghemat beban biaya transportasi para siswa, terutama bagi siswa yang lokasi rumah cukup jauh dengan lokasi sekolah. Di sisi lain, tidak hanya sekolah yang mengizinkan para siswanya yang masih di bawah umur untuk menggunakan sepeda motor, beberapa orang tua siswa-siswa ini mengizinkan anak-anak mereka yang masih di bawah umur untuk menggunakan sepeda motor. Para orang tua menggunakan kesempatan ini untuk memudahkan aktifitasnya seperti, menyuruh anak berbelanja, mengantarkan barang atau mengantarkan orang tua ke tempat kerja.

Kota Cimahi merupakan sebuah kota yang memiliki tingkat kecelakaan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari data yang dikeluarkan Kepolisian Resort Cimahi, 147 kasus kecelakaan di kota Cimahi terjadi pada tahun 2010 dan di tahun 2011 kasus kecelakaan yang terjadi adalah 231 kasus. Disamping itu, salah satu penyumbang

jumlah kasus kecelakaan di kota Cimahi adalah pengguna sepeda motor di bawah umur. Pada tahun 2010 pengguna sepeda motor di bawah umur yang mengalami kecelakaan adalah 11 orang, kemudian di tahun 2011 pengguna sepeda motor di bawah umur yang mengalami kasus kecelakaan sebanyak 231 orang. Hal inilah salah satu sebab kepenggunaan sepeda motor di bawah umur dilarang.

Pihak kepolisian telah mengupayakan agar jumlah kecelakaan dapat dikurangi. Salah satunya merazia para pengguna sepeda motor dibawah umur karena salah satu faktor banyaknya kecelakaan adalah pelanggaran-pelanggaran yang para pengguna sepeda motor dibawah umur lakukan. Selain itu kepolisian melakukan penyuluhan kepada siswa-siswa SMP dan SMA hampir ke setiap sekolah. Upaya yang telah dilakukan pihak kepolisian dalam rangka pengurangan pengguna sepeda motor di bawah umur kurang berhasil. Perlu adanya penanganan yang terencana untuk mengurangi jumlah pengguna sepeda motor. Pendekatan kepada anak remaja sebagai pengguna sepeda motor di bawah umur haruslah dengan cara yang khusus.

I.2.Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

- Dari 147 kasus kecelakaan pada tahun 2010 di kota Cimahi 11 kasus kecelakaan diantaranya adalah pengguna sepeda motor di bawah umur dan pada tahun 2011 dari 231 kasus kecelakaan di kota Cimahi, 20 kasus kecelakaan diantaranya terjadi karena pengguna sepeda motor di bawah umur (data kepolisian Polres Cimahi).
- Kurang ketatnya peraturan di beberapa sekolah di kota Cimahi tentang larangan siswa untuk membawa sepeda motor ke sekolah terutama pada siswa yang masih dibawah umur. Beberapa sekolah

di kota Cimahi terkesan tidak mempedulikan siswanya yang membawa sepeda motor dengan alasan lokasi sekolah yang jauh dan untuk mengurangi beban biaya transportasi siswa.

- Cukup banyaknya pengguna sepeda motor yang masih di bawah umur 17 tahun di kota Cimahi merupakan pelanggaran terhadap UU. No. 22 tahun 2009 Pasal 81 ayat 2a yaitu usia 17 (tujuh belas) tahun untuk Surat Izin Mengemudi A, Surat Izin Mengemudi C, dan Surat Izin Mengemudi D.

I.3. Fokus Masalah

Fokus masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah mencari solusi dari banyaknya pengguna sepeda motor dibawah umur di Cimahi. Penyelesaian masalah ini ditujukan kepada pengguna sepeda motor dibawah umur yang berusia 12-16 tahun yang berpotensi sangat besar untuk menggunakan sepeda motor.

I.4.Tujuan Perancangan

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Penulisan tugas akhir ini merupakan solusi untuk mengurangi jumlah kecelakaan akibat penggunaan sepeda motor oleh remaja di bawah umur di kota Cimahi pada tahun 2012/2013.
- Menyadarkan orang tua dan sekolah sebagai institusi pendidikan, khususnya di kota Cimahi untuk peduli terhadap anak-anak dan siswa sekolah yang masih di bawah umur tidak menggunakan sepeda motor ke sekolah.
- Menjadikan orang tua dan sekolah sebagai media untuk mengajarkan anak-anak dan siswanya menjadi masyarakat yang taat hukum.